

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kemajuan yang signifikan. Fenomena ini mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Meskipun demikian, tantangan utama yang masih dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Berdasarkan data *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)* tahun 2024, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 39,11%, sedangkan tingkat inklusi keuangan syariah hanya sebesar 12,88%. Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan yang cukup lebar antara tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah dan kemampuan mereka dalam mengakses produk tersebut.¹

Dalam konteks tersebut, literasi pasar modal dan pemahaman terhadap mekanisme harga saham menjadi hal yang sangat penting

¹ Otoritas Jasa Keuangan. (2024). OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>

dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan. Kondisi ini semakin relevan di era digital, terutama bagi generasi muda (Generasi Z dan milenial) yang mulai aktif dalam kegiatan investasi, namun masih memiliki keterbatasan dalam memahami risiko, tujuan, serta potensi imbal hasil dari investasi yang dilakukan. Pemahaman yang memadai mengenai pasar modal dapat membantu investor untuk lebih berhati-hati dan mampu meminimalkan risiko kerugian. Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan sering kali mendorong pengambilan keputusan investasi yang bersifat spekulatif dan tidak mempertimbangkan risiko jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan edukasi melalui *workshop*, seminar, Sekolah Pasar Modal (SPM), serta optimalisasi media digital menjadi langkah strategis dalam memperkuat pemahaman masyarakat terhadap investasi syariah.²

Seluruh aktivitas perdagangan saham di Indonesia terpusat di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, yang berfungsi sebagai lembaga resmi penyelenggara sekaligus pengelola pasar modal nasional. BEI memiliki peran penting

² Silviana Aulia Putri dan Ine Hannisa Pratama, "Pentingnya Pemahaman Literasi Pasar Modal, Harga Saham Dalam Memilih Keputusan Berinvestasi Pada Era Digital", *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi* 2, No. 1 (30 Maret, 2024): 21–28, <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v2i1.714>.

sebagai sarana bagi perusahaan dalam menghimpun dana melalui penerbitan saham, obligasi, serta berbagai instrumen keuangan lainnya, dan sekaligus menjadi wadah bagi investor untuk melakukan transaksi jual beli efek secara teratur, wajar, dan efisien. Seluruh saham yang diperdagangkan di Indonesia, baik saham konvensional maupun yang memenuhi prinsip syariah berada di bawah pengawasan BEI. Keberadaan BEI sebagai satu-satunya bursa di Indonesia menjadi landasan utama dalam menjaga transparansi, integritas, dan stabilitas sistem perdagangan efek di tingkat nasional.³

Dalam konteks pasar modal syariah, BEI bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam proses penyusunan dan pembaruan Daftar Efek Syariah (DES). Daftar ini berfungsi sebagai pedoman bagi investor untuk mengidentifikasi saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu indeks utama yang menjadi representasi saham syariah di BEI adalah Jakarta Islamic Index (JII), yang terdiri atas 30 saham syariah dengan

³ Andrea Geovani dan Yuyun Nanda Lestari, "Pengaruh Pemecahan Saham terhadap Abnormal Return, Bid-Ask Spread, dan Volume Perdagangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024", *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol. 5, No. 2, Mei 2025.

fundamental perusahaan yang kuat dan tingkat likuiditas yang tinggi. Indeks ini berperan sebagai tolok ukur kinerja saham syariah di Indonesia sekaligus menjadi panduan bagi investor dalam memilih saham yang selaras dengan prinsip Islam.⁴

Namun demikian, sepanjang tahun 2023, kinerja Jakarta Islamic Index (JII) mengalami tekanan dengan penurunan mencapai 3,71%. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas strategi investasi yang diterapkan oleh investor syariah dalam merespons dinamika dan volatilitas pasar yang semakin kompleks. Dalam menghadapi situasi tersebut, analisis teknikal menjadi salah satu pendekatan penting yang dapat digunakan investor untuk membantu pengambilan keputusan investasi secara lebih objektif, rasional, dan berbasis pada data historis pergerakan harga saham.⁵

Dalam situasi ini, analisis teknikal berfungsi sebagai alat krusial bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi yang akurat. Analisis teknikal melibatkan pemanfaatan data harga dan volume perdagangan yang lalu untuk meramalkan pergerakan

⁴ Anur Hikmah dan Dini Selasi, "Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia," *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2024): 121–34, <https://doi.org/10.58192/wawasan.v3i1.2831>.

⁵ Ismail, dkk, *Ekonomi Syariah dan Kesejahteraan Sosial di Indonesia*, (Lombok: CV. Al-Haramain Lombok, 2025).

harga di masa depan. Dua indikator teknis yang umum dipakai adalah Moving Average (MA) dan Relative Strength Index (RSI). MA berfungsi untuk mendeteksi tren harga dengan menghitung rata-rata harga selama periode tertentu, sedangkan RSI menilai kekuatan dan kelemahan harga berdasarkan pergerakan harga terbaru.⁶

Kesenjangan dalam penelitian ini menegaskan bahwa analisis teknikal dengan menggabungkan dua indikator yaitu *Moving Average* (MA) dan *Relative Strength Index* (RSI) untuk menganalisis saham syariah di JII, sehingga efektivitas kombinasi dalam memberikan sinyal beli/jual terbukti dan penelitian tidak memisahkan analisis berdasarkan kondisi pasar (bullish dan bearish), meskipun efektivitas indikator teknikal dapat berbeda tergantung pada tren pasar.⁷

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas indikator MA dan RSI dalam menganalisis pergerakan

⁶ Nofrianto, Ivalaili, “Analisis Terhadap Return Saham Syariah Melalui Empat Indikator Teknikal di Jakarta Islamic Index”, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 1, (Januari-Juni, 2021).

⁷ Muhammad Ulil Albaa , Widi Savitri Andriasarib, “Analisis Teknikal dan Money Management dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 20, No. 4, (2022).

harga saham syariah yang terdaftar dalam JII. Secara khusus, studi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas indikator MA dan RSI dalam menghasilkan sinyal beli dan jual untuk saham-saham JII, membandingkan ketepatan sinyal yang dihasilkan oleh MA dan RSI dalam situasi pasar yang beragam, dan menyediakan saran strategi investasi yang didasarkan pada analisis teknikal untuk para investor di pasar modal syariah. Keuntungan teoritis dari penelitian ini adalah sumbangan terhadap literatur tentang analisis teknis dalam pasar modal syariah, khususnya mengenai penggunaan indikator MA dan RSI. Pada praktiknya, temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk memperbaiki efektivitas strategi investasi mereka serta oleh lembaga keuangan untuk menciptakan produk investasi yang lebih sesuai dengan permintaan pasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh, dalam penelitian ini masalah yang di identifikasikan sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemanfaatan kombinasi MA dan RSI dalam saham syariah.
- b. Ketidakefektifan indikator pada situasi pasar yang bervariasi.

- c. Kekurangan studi sebelumnya dalam memisahkan bullish dan bearish

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh, penelitian rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Moving Average (MA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di JII?
- b. Apakah Relative Strength Index (RSI) memiliki pengaruh signifikan pada nilai saham syariah di JII?
- c. Apakah Moving Average (MA) dan Relative Strength Index (RSI) secara simultan mempengaruhi harga saham syariah di JII?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian batasan masalah sebagai berikut:

- a. Variabel Penelitian

Penelitian ini membatasi variabel pada dua faktor utama, yaitu Moving Average (MA) dan Relative Strength Index (RSI), serta dampaknya terhadap pergerakan harga saham syariah.

b. Periode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dibatasi pada periode 1 Januari 2024 sampai 31 Mei 2025.

c. Sumber Data

Penelitian ini hanya menggunakan data skunder dari sumber resmi Jakarta Islamic Index (JII), fokus terhadap top 30 saham syariah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan, diperoleh peneliti tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menilai efektivitas MA dan RSI secara parsial dan simultan.
- b. Untuk menganalisis kinerja indikator dalam kondisi pasar berbeda.
- c. Untuk menyediakan strategi teknikal berbasis indikator untuk investor syariah.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan syariah dan analisis teknikal. Dengan mengintegrasikan dua indikator populer yaitu Moving Average (MA) dan Relative Strength Index (RSI), penelitian ini memperkaya literatur mengenai pendekatan analisis teknikal pada saham-saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII).

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor

Dapat memberikan panduan praktis dalam penerapan indikator teknikal Moving Average (MA) dan Relative Strength Index (RSI) untuk mengoptimalkan keputusan investasi. Investor bisa memahami waktu yang ideal untuk membeli atau menjual saham syariah melalui sinyal yang dihasilkan dari perpaduan MA dan RSI. Dengan cara ini, investor bisa meminimalkan risiko kerugian dan meningkatkan peluang keuntungan saat berinvestasi di saham syariah yang ada di JII.

b. Bagi Perusahaan Publik (Emiten)

Dapat membantu emiten memahami cara perilaku investor dipengaruhi oleh analisis teknikal, terutama terkait dengan fluktuasi harga saham mereka. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengatur ekspektasi pasar serta merancang strategi komunikasi yang lebih efisien, termasuk kejelasan informasi dan pengelolaan tindakan korporasi yang memengaruhi pergerakan harga saham.

c. Bagi Pembaca

Dapat berfungsi sebagai acuan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah, khususnya dalam memahami penggunaan analisis teknikal di pasar saham yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Pembaca akan mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana analisis data harga saham dapat dimanfaatkan untuk mengenali tren dan membuat keputusan investasi yang bijak serta etis.

d. Bagi Regulator

Dapat memberikan kontribusi dalam merancang kebijakan pengembangan pasar modal syariah, terutama

terkait edukasi investor serta penyusun pedoman penerapan analisis teknikal yang sesuai dengan prinsip syariah. Di samping itu, temuan dari penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan dalam menyusun program literasi dan inklusi keuangan syariah yang lebih efektif.

e. Bagi Fakultas Ekonomi dan Civitas Akademika

Dapat menambah wawasan ilmiah dalam sektor ekonomi dan keuangan syariah, terutama mengenai analisis teknikal. Studi ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran, sumber rujukan akademis, dan pedoman untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa serta dosen dalam menganalisis pasar modal syariah dengan lebih mendetail. Di samping itu, penelitian ini juga mendukung pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan pasar dan teknologi keuangan.

3. Secara Sosial

Penelitian ini memiliki arti sosial yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran serta keterlibatan masyarakat dalam investasi yang etis dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan menyampaikan pemahaman tentang penerapan

indikator teknikal seperti Moving Average (MA) dan Relative Strength Index (RSI) dalam keputusan investasi, studi ini secara tidak langsung berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan publik, terutama dalam bidang pasar modal syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Perbandingan Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Artikel	Metode	Masalah
1	Isnaini Nuzula Agustin, Fariono	Perbandingan Analisis Teknikal dengan Pendekatan Moving Average dan Parabolic SAR dalam Memprediksi Pengembalian Saham pada Indeks Saham LQ45	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kinerja indikator moving average dan parabolic SAR dalam memprediksi pengembalian saham pada indeks LQ45, tetapi tidak mengeksplorasi dampak potensial dari faktor pasar eksternal atau variabel makroekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham dan efektivitas indikator teknis ini. Hal ini meninggalkan kesenjangan dalam memahami bagaimana kondisi ekonomi yang lebih luas dapat mempengaruhi akurasi

No	Penulis	Judul Artikel	Metode	Masalah
				prediktif dari indikator-indikator ini..
2	Nofrianto, Ivalaili	Analisis Terhadap Return Saham Syariah Melalui Empat Indikator Teknikal di Jakarta Islamic Index	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 indikator analisis teknikal berbeda cara penggunaannya terhadap market yang volatility.
3	Sofyan Halim	Analysis of the effect on inflation, interest rate, dow jones Islamic Malaysia Index and profitability on stock prices as selected as Indonesia Sharia Stock Index	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham tetap tidak terdeteksi. Signifikansi terbatas dari variabel yang diperiksa pada 0,6%.
4	Muhammad Ulil Albaa , Widi Savitri Andriasarib	Analisis Teknikal dan Money Management dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meminimalisir resiko perlu memperbanyak literasi terhadap data skunder dan primer.
5	Dipta Amelia Daniswara, Hendro Widjanarko, dan Khoirul	The Accuracy Test of Technical Analysis of Moving Average, Bollinger Bands, and Relative Strength Index on Stock Prices of	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa membandingkan efektivitas MA, RSI, dan Bollinger Bands dalam menghasilkan return saham pada perusahaan yang

No	Penulis	Judul Artikel	Metode	Masalah
	Hikmah	Companies Listed In LQ45 Index		terdaftar di JII. Ditemukan bahwa Bollinger Bands memberikan hasil yang lebih optimal, terutama pada saham dengan volatilitas tinggi.
6	Muhammad Ulil Albaa , Widi Savitri Andriasarib	Analisis Teknikal dan Money Management dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)	Kualitatif	Hasil penelitian Analisis terhadap grafik pergerakan harga saham pada sektor trade, service and invesment serta sektor customer goods sifatnya terbatas yang mana seluruh perusahaan tidak dapat digunakan.
7	Nurfadillah, A. Ifayani Haanurat, dan Asri Jaya	Moving Average Investigation in Optimizing Entry and Exit on IDX Sharia Growth	Kuantitatif	Hasil penelitian ialah keterbatasan penelitian empiris yang menguji keefektifan Moving Average dalam menentukan sinyal masuk dan keluar pada saham syariah di IDX Sharia Growth. Selain itu, penggunaan gabungan teknik Breakout dan Breakdown dalam pasar modal syariah masih jarang diteliti. Studi ini juga memberikan sumbangsih pada literatur dengan menyajikan analisis perbandingan antara MA10 dan MA50 dalam konteks teknikal yang relevan dengan kaidah-kaidah investasi syariah

No	Penulis	Judul Artikel	Metode	Masalah
8	Ependi, Putu Tirta Sari Ningsih, Muhammad Gusvarizon, dan Yohanes Bowo Widodo	Stock Investment with Bollinger Band Indicator, Moving Average and Relative Strength Index of Three Big Capitalization Issuers of Telecommunication Infrastructure	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Banyak investor saham syariah mengalami kesulitan dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan aksi beli (entry) dan jual (exit), yang berdampak pada hasil investasi yang tidak optimal. Kesulitan ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dalam analisis teknikal, khususnya efektivitas indikator Moving Average (MA) dalam memberikan sinyal entry dan exit yang optimal pada saham-saham indeks IDX Sharia Growth.
9	Muhamad Bagas Prastio, Muhani	Fundamental, Teknikal, dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Energi Tahun 2015-2019	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa investor belum mengetahui bagaimana analisis fundamental perusahaan untuk mengambil keputusan investasi.
10	Hamzah Fansyuri Nur, Asri Jaya, dan A. Ifayani Haanurat	Strategi Menjual dan Membeli Saham di Jakarta Islamic Index (JII), dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Teknikal Indikator	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang investor memanfaatkan jangka waktu pendek untuk membeli dan menjual saham dengan menggunakan indikator Relative Strength Index (RSI).

No	Penulis	Judul Artikel	Metode	Masalah
		Stochastic		
11	Noor Elma Monika, Meina Wulansari Yusniar	Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD dan RSI pada Saham JII	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi perlu alat bantu dalam menentukan membeli atau menjual saham syariah, agar tidak terjadi kesalahan yang menimbulkan kerugian bagi investor.
12	Ananda Putri Pakaya, Hizkia H.D. Tasik	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Food And Beverage antara Saham Syariah Malaysia dan Indonesia (Periode Semester I 2015 - Semester II 2019)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pasar saham suatu negara sangat di pengaruhi oleh gejolak pasar saham akibat terintegrasinya pasar-pasar saham yang ada di dunia, sehingga investor perlu mengetahui waktu yang tepat untuk menjual dan membeli saham tsb.
13	Nur Alviyanil 'Izzah, Dina Yeni Martia, Maria Imaculata, Moh Iqbal Hidayatulla h, Andhika Bagus Pradana, Diyah Ayu Setiyani,	Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator Dan Weighted Moving Average	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan membeli dan menjual saham dapat menggunakan analisis teknikal dengan indikator Stochastic Oscillator dan Weighted Moving Average.

No	Penulis	Judul Artikel	Metode	Masalah
	dan Enes Sapuri			
14	Maulana Yusuf Herlambang, Pradana Jati Kusuma, Usman, dan Dwi Eko Waluyo	Analisis Teknikal Saham Energi Menggunakan Indikator Macd Dan Indikator Rsi Pada Indeks Lq45	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pada penilaian dan perbandingan beberapa indikator teknis, khususnya MACD (Moving Average Convergence Divergence) dan RSI (Relative Strength Index)
15	Nurfadillah, A. Ifayani Haanurat, Asri Jaya, Universitas Muhammad iyah Makassar	Moving Average Investigation in Optimizing Entry and Exit on IDX Sharia Growth	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan indikator Moving Average dalam investasi sangat optimis bagi perilaku investor.
16	Fikri Alwan Kurniawan, Annisa Alifa Ramadhani	Analisis Teknikal Saham pada Industri Pertambangan dengan Menggunakan Indikator Pergerakan Tren, MACD, Stochastic RSI dalam Mengambil Keputusan Investasi	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal merupakan cara penilaian terhadap perubahan harga saham dari satu periode ke periode lainnya, yang didasarkan pada pola-pola pergerakan harga tersebut. Analisis teknikal dilakukan untuk menilai pola pergerakan harga yang sudah terjadi dengan tujuan memprediksi pergerakan harga di masa

No	Penulis	Judul Artikel	Metode	Masalah
				depan.
17	Viona Caristanica, Rachma Ayu Wanodya, Catur Wulandari, Deni Yudiantoro	Perbandingan Sinyal Jual dan Sinyal Beli Pada Saham Perbankan Syariah: Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan Relative Strength Index (RSI)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan indikator MACD dan RSI bisa memberikan data yang lebih tepat tentang pergerakan harga dan potensi perubahan tren. Aktivitas di saham perbankan sering dipengaruhi oleh faktor-faktor mendasar seperti kebijakan moneter dan kondisi ekonomi syariah yang terus berubah di Indonesia.
18	Abid Shabrina AM, Sri Hasnawati	Perbandingan Efisiensi Analisis Teknikal, Sma Dan Ema Dalam Mengestimasi Harga Saham	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis memanfaatkan exponential moving average sebagai langkah untuk memverifikasi hasil analisis dengan menggunakan simple moving average.
19	Vanny Rahma Yulianti, Yanda Bara Kusuma	Analisis Teknikal Saham BBKA Menggunakan Indikator MACD dan RSI Dalam Mengambil Keputusan Investasi	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengkaji pergerakan saham PT Bank Central Asia Tbk. dengan menerapkan indikator MACD dan RSI sebagai sarana dalam proses pengambilan keputusan investasi.

No	Penulis	Judul Artikel	Metode	Masalah
20	Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, Franciscus Xaverius Hendra Prasetya	Limitations of Technical Analysis : Study of Selected Stocks	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peramalan masa depan industri perbankan, waktu yang tepat untuk berinvestasi untuk periode panjang panjang, waktu untuk jangka pendek. Analisis teknikal juga memanfaatkan indikator yang diberikan oleh Chart Nexus, juga memanfaatkan pola-pola dari data historis yang terbentuk dari periode terdahulu.

H. Kebaruan Penelitian (Novelty)

Kebaruan penelitian ini terletak pada pandangan baru seorang investor dengan mengedepankan kondisi pasar baik saat tren meningkat (bullish) maupun menurun (bearish) sebagai bagian dari analisis keefektifan indikator teknikal. Pendekatan ini krusial karena performa indikator teknikal sering kali berbeda-beda sesuai dengan dinamika pasar.